

A B S T R A K

Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor ciri-ciri pribadi dan faktor lingkungan nelayan terhadap penggunaan tempat pelelangan ikan (TPI) di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini pertama, untuk menganalisis pengaruh faktor tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, mobilitas sosial, tingkat keterbukaan terhadap perubahan, tingkat kecocokan inovasi dengan kebutuhan, peranan agen pembaru, peranan pemuka pendapat, dan peranan juragan terhadap diskontinuasni adopsi TPI. Kedua, menganalisis faktor paling kuat pengaruhnya terhadap diskontinuasni adopsi TPI.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kepada 70 orang responden (nelayan), sedang pengumpulan data tambahan dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 3 orang nelayan, 3 orang pengurus TPI, 3 orang agen pembaru, dan 2 orang pemuka pendapat.

Dari 30 orang responden, temuan hasil penelitian, pertama, faktor tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, mobilitas sosial, tingkat keterbukaan terhadap perubahan dan tingkat kecocokan inovasi dengan kebutuhan secara langsung maupun tak langsung (sidik jalin) berpengaruh terhadap diskontinuasni adopsi TPI. Sedang faktor peran agen pembaru

dan peran juragan berpengaruh langsung terhadap diskontinuansi adopsi TPI. Namun faktor peran pemuka pendapat tidak berpengaruh. Kedua, faktor tingkat kecocokan inovasi dengan kebutuhan memiliki pengaruh paling kuat (dominan) terhadap diskontinuansi adopsi TPI.

Hasil uji analisis jalur dengan $n = 70$, dan $p = 0,05$ memperlihatkan terdapat pengaruh negatif antara faktor ciri-ciri pribadi dan faktor lingkungan nelayan terhadap diskontinuansi adopsi TPI. Dengan demikian ciri-ciri pribadi dan faktor peranan lingkungan nelayan menyebabkan terjadinya diskontinuansi adopsi.

Kata-kata kunci : ciri-ciri pribadi, peran faktor lingkungan, diskontinuansi adopsi TPI.